

Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Pada Pemberitaan Ganjar Pranowo Tentang  
Pembelian Pertamax

Ida Rosmalina, Yumna Rasyid, Miftahulkhairah Anwar, Zuriyati

Universitas Sriwijaya, Universitas Negeri Jakarta  
ida\_rosmalina@unsri.ac.id

Diterima : 26 Juli 2023  
Direvisi : 25 November 2023  
Diterbitkan: 30 November 2023

**ABSTRAK:** Gubernur Jawa Tengah melakukan kegiatan inspeksi di SPBU untuk mengidentifikasi apakah masih ada masyarakat dengan kondisi ekonomi ke atas masih menggunakan BBM subsidi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis secara kritis pemberitaan dari kompas.com dan gridoto.com tentang pembelian pembelian pertamax atau BBM nonsubsidi di SPBU. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu data yang digunakan adalah diambil dari berita atau studi kepustakaan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah analisis berdasarkan sudut pandang Norman Fairclough terdiri dari unsur mikro yaitu tema, kohesi, koherensi dan struktur leksikal. Kedua mizzo element memiliki produksi tidak distribusi berita dari kedua portal berita seperti kompas.com yang memang berdasarkan pada motif sosial sehingga yang terjadi sistem mengarahkan pada titik fokus sosial Ketiga adalah unsur makro, terdiri dari situasional dan tingkat sosial. Berdasarkan data analisis, tema yang diangkat oleh kedua portal berita yaitu kompas.com dan Gridoto.com tema yang diunggah Kompas.com lebih berfokus terhadap kegiatan pejabat atau unsur politik yang peduli terhadap pengguna BBM pertamax sedangkan gridoto.com lebih fokus pada pengguna otomotif atau mobil mewah yang menggunakan pertalite. Gubernur Jawa Tengah merupakan bukti pejabat yang peduli dan memiliki kesadaran untuk mengedepankan peduli sosial terhadap aturan pemerintah yaitu penggunaan BBM bersubsidi.

**Kata kunci:** analisis wacana kritis, berita sosial, gubernur Jawa Tengah, inspeksi, BBM subsidi, nonsubsidi

**Abstract:** *The Governor of Central Java, conducts inspection activities at gas stations to identify whether there are still people with economic conditions and above who still use subsidized fuel. The purpose of this research is the news from kompas.com and gridoto.com about the purchase of Pertamina or non-subsidized fuel at gas stations. The method used is descriptive qualitative, namely the data used is taken from news or literature study. The conclusion of this research is the analysis based on Norman Fairclough's point of view consists of micro elements, namely theme, cohesion, coherence and lexical structure. Both mizzo elements have the production and distribution of news from both news portals such as kompas.com which are indeed based on social motives so that what happens is the system leads to a social focal point. The third is the macro element, consisting of situational and social levels. Based on the data analysis, the themes raised by the two news portals, namely kompas.com and Gridoto.com, the themes uploaded by Kompas.com focused more on the activities of officials or political elements who care about Pertamina BBM users, while gridoto.com focuses more on automotive or car users.*

*luxury that uses pertalite. The Governor of Central Java is evidence of officials who care and have the awareness to prioritize social care for government regulations, namely the use of subsidized fuel.*

**Keywords:** *critical discourse analysis, social news, governor of Central Java, inspection, subsidized fuel, non-subsidized*

## **PENDAHULUAN**

Media memainkan peran penting dalam mengubah gaya hidup dan persepsi masyarakat secara mengglobal. Dunia baru-baru ini telah mengalami perubahan yang cepat di semua bidang karena pengaruh media. Perubahan ini juga mempengaruhi secara signifikan mengubah sistem media massa juga. Masyarakat dipermudah atas ketersediaan informasi, fakta, dan pengetahuan secara instan dimungkinkan karena teknologi informasi dan komunikasi tersebut. Peran media dalam memahami ruang dan aspek temporal kehidupan sosial berada di luar pemahaman karena pengaruh media meningkat dari hari ke hari (Paul, 2021).

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2001, 88) bahasa adalah sistem simbol vokal arbitrer digunakan untuk komunikasi manusia dalam bekerja, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Sebagaimana bahasa menjadi pusat perhatian dan informasi di televisi, radio, dan surat kabar. Media merupakan salah satu alat pers yang memiliki kekuatan untuk menganalisis, mengkritik, dan memeberi masukan atas masalah dan peristiwa sosial yang harus diketahui masyarakat umum. Media memutuskan apa yang dimuat diberita, memfilter, membingkai, mengontekstualisasikan masalah, dan mengatur agenda politik, dan menciptakan kesadaran dan hal-hal yang mencakup hak asasi manusia (Dewan Internasional tentang Kebijakan Hak Asasi Manusia 2002).

Kekuatan pers Indonesia dalam dua terakhir dekade telah menghasilkan perubahan yang sangat signifikan dari otoriter menjadi demokratis. Di Dalam proses demokratisasi, Indonesia memiliki berbagai akses untuk mengekspresikan posisi sosial politik, yang konteksnya telah menghasilkan ekspresi diskursif yang lebih bebas. Misalnya kebebasan berpendapat telah menghasilkan pola wacana sosial-politik yang berbeda di Media massa Indonesia, seperti berita, editorial, dan talk show. Pada gilirannya, ini memiliki menghasilkan pola yang berbeda dari relasi kuasa yang dikonstruksi secara linguistik dalam bahasa Masyarakat. Suatu berita dalam pers Indonesia akan memberikan efek sosial. Pers liberal tidak dapat dituntut karena memberikan

berita tertentu jika didukung oleh fakta dan bukti (Riyadi Santoso et. Al 2014 : 2 3/ Tampubolon).

Saat ini, Pers dan media elektronik menjadi satu kesatuan yang juga mudah diakses karena asosiasinya dengan Internet yang membantu orang untuk terhubung di mana saja di dunia kapan saja (Kant 2012). Hal itu berarti memberikan hak informasi kepada orang yang tepat pada waktu yang tepat. Peluang komunikasi baru dapat membuat individu menjadi lebih informatif dan masuk akal untuk juga hak dan kewajiban mereka sendiri. Yang baru teknologi komunikasi dapat menciptakan masyarakat yang medialiterate (Sarma 2014). Salah satu berita yang menjadi sasaran pers untuk di beritakan adalah isu isu sosial, politik terkait permasalahan pemerintahan yang berdampak terhadap masyarakat.

Sejak diumumkan kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) pada Sabtu (4/9/2022), menjadi pemicu dari isu sosial terutama aksi aksi penolakan atas kenaikan BBM oleh sebagian masyarakat Indonesia. masalah sosial dapat diperiksa dengan mempertimbangkan aspek sosiologis dan aspek psikologis sangat penting dalam karakterisasi karena itu adalah rumit untuk menjelaskan bagaimana peserta, dalam hubungannya dengan orang lain, memanipulasi bahasa dan tindakan untuk mengejar tujuan tertentu (Hani, 2019). Pada akhirnya berbagai solusi dan alternatif kebijakan dikeluarkan seperti membagi penggunaan BBM subsidi dan Pertamina.

Konsumsi energi bahan bakar minyak untuk sektor transportasi adalah didominasi oleh transportasi darat, yaitu 88% dari total BBM konsumsi minyak di sektor transportasi, khususnya solar dan bensin. Seiring dengan peningkatan jumlah kendaraan bermotor, bahan bakar minyak berkualitas lebih baik diperlukan baik berbasis fosil dan terbarukan bahan bakar non-fosil, yaitu biofuel atau ramah lingkungan bioenergi. Hal ini yang menjadi penyebab BBM semakin menurun persediaanya dan menjadikan harga terus meningkat (Akhmad, 2018).

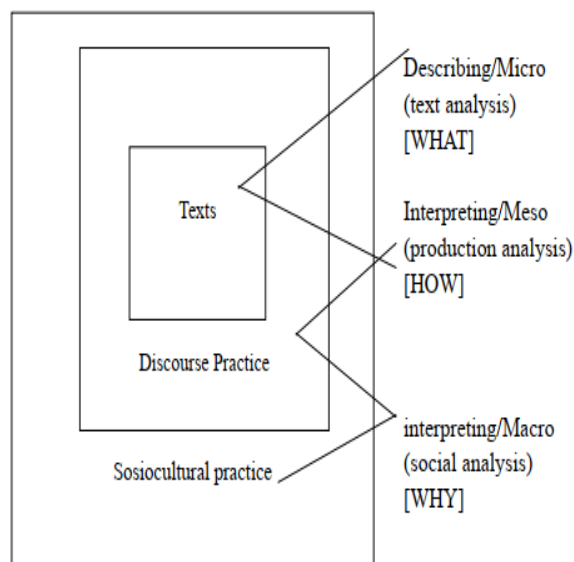
Pemerintah memerintahkan bahwa masyarakat dengan perekonomian menengah keatas, seperti pengusaha, ASN, pejabat, aparatur pemerintah untuk membeli BBM non subsidi dan BBM jenis Pertamina. Sedangkan BBM bersubsidi seperti pertalite agar digunakan untuk masyarakat umum non pegawai pemerintah. Pada kenyataanya, masih banyak para pejabat dan pengusaha masih membeli BBM bersubsidi seperti kejadian yang ditemukan oleh Gubernur Jawa Tengah Ganjar pada saat sudah dilokasi pembelian BBM. Peristiwa itu akhirnya menjadi minat para jurnalis untuk memberitakan momen bupati Jawa Tengah dalam menegur para penguisaha dan pejabat pemerintah dan telah di beritakan di berbagai media, seperti pada Kompas.com, dan

Gridoto.com. Kedua media tersebut adalah salah satu online portal berita di Indonesia. Ini menyajikan berbagai jenis berita diklasifikasikan menjadi Politik & Hukum, Internasional, Pendidikan & Kebudayaan, Lingkungan & Kesehatan, Sains & Teknologi, Teropong, Bisnis & Keuangan, Gambar, dan halaman Klasik Dalam isi berita selalu memiliki value atau nilai tersendiri yang terkandung didalamnya. Dalam menganalisis nilai tersebut maka perlu pendekatan dengan analisis wacana kritis (Kartikasari, 2020).

Analisis Wacana Kritis (AWK) adalah metode analisis wacana yang dikembangkan oleh Western ahli bahasa diwakili oleh Roger Fowler, Gunther Kress, dll pada akhir 1970-an dan awal 1980-an. Dan ia telah menyerap esensi dari banyak disiplin ilmu seperti sosiologi, psikologi, semiotika, dan dikembangkan menjadi perspektif mendalam yang menyatukan analisis teks dan orientasi sosial. AWK berfokus pada ketidaksetaraan dan hubungan kekuasaan dalam bahasa dan bertujuan untuk mengeksplorasi ideologi tersirat dalam wacana, sehingga mengungkap ketidakadilan, diskriminasi, dan prasangka dalam ceramah. Dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, orang memiliki lebih banyak beragam saluran untuk memperoleh informasi, tetapi berita masih menjadi salah satu cara masyarakat untuk memperoleh informasi terpercaya. Analisis Wacana Kritis merupakan upaya untuk mengolah (dekomposisi) untuk memberikan penjelasan teks (realitas sosial) dari orang atau kelompok dominan yang cenderung pada tujuan tertentu dan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Ini berarti bahwa dalam suatu konteks, pentingnya harus disadari (María dkk, 2007: 54).

Analisis ini menggunakan wacana kritis tiga dimensi berdasarkan penjelasan Fairclough (2005) yang termasuk mikro, mezzo, dan makro elemen. unsur mikro adalah menganalisis teks itu sendiri, dalam bentuk kohesi, koherensi, tata bahasa, transparansi, tema, modalitas, dan struktur leksikal. Kedua, Mezzo elemen atau disebut sebagai wacana praktek bertujuan untuk mengetahui proses produksi, distribusi, dan penggunaan teks. Ketiga, unsur makro atau disebut praktik sosiokultural bertujuan untuk mengetahui konteks sosial yang mempengaruhi lahirnya sebuah teks (wacana) yang mencakup situasional, kelembagaan, dan tingkat sosial. Berikut adalah tahapan Analysis Framework of Three-Dimension Discourse by Fairclough:

**Gambar 1. Analysis Framework of Three-Dimension Discourse by Fairclough**



Source : Fairclough, 2010

Dimensi pertama, kerangka mikro analisis wacana kritis Fairclough, adalah dimensi analisis teks. Fairclough melambangkan mereka sebagai 'linguistik' analisis. Dimensi kedua interpretasi dilakukan pada pengolahan wacana yang meliputi aspek produksi, penyebaran, dan penggunaan teks. Dimensi ketiga adalah analisis praktik sosial budaya kritik Fairclough analisis wacana media yang merupakan analisis tingkat makro yang didasarkan pada gagasan bahwa Konteks sosial di luar media sebenarnya mempengaruhi bagaimana wacana yang ada di media.

Peneliti berusaha menyajikan penelitian terdahulu untuk membuktikan atau menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki GAP dari pada penelitian lain, yaitu menganalisis wacana kritis pada berita yang mengangkat isu sosial terkini tentang kenaikan BBM, sehingga mengakibatkan pemerintah mengeluarkan kebijakan bahwa masyarakat yang tergolong mampu dan memiliki ekonomi menengah keatas, harus menggunakan BBM jenis pertamax. Penelitian ini menarik untuk dikaji karena berhubungan dengan subjek berita yaitu pelaku adalah seorang Gubernur Jawa Tengah yang juga merupakan seorang yang eksis di media sosial, sehingga kegiatan sidak yang dilakukan untuk mengidentifikasi pengguna BBM menjadi viral dan banyak media memberitakan kegiatan tersebut seperti kompas.com dan Gridoto. com.

Beberapa penelitian terdahulu tersebut sebagai berikut; seperti hasil penelitian oleh Tampubolon (2022), mengemukakan hasil penelitian yaitu Analisis wacana di Surat Kabar Daerah (SKTM) Medan diwujudkan dengan sangat signifikan perubahan dari otoriter menjadi demokratis setelah era orde baru. Ini Dugaan tersebut dapat dibuktikan dengan melihat redaksi SKTM

yang sebagian besar memberikan pemikiran dengan mewujudkan ulasan kepada pembacanya. Review atau kritik diwujudkan dengan mengkritik aturan yang dilanggar oleh pejabat negara. Interpretasi ideologis sebagian besar didominasi dengan menyadari mengingatkan dan mengkritik redaksi juga meyakinkan bahwa SKTM tampil dalam pers bebas dalam memberikan pemikiran mereka. Peran atau praktik sosial yang diberikan oleh Surat kabar SKTM dominan digunakan oleh pengamat kebijakan publik dan pemberi informasi, dan pengamat fenomena sosial.

Putra (2018), menjelaskan hasil penelitian bahwa terdapat aspek kebahasaan berupa diksi dalam kalimat langsung yang digunakan Kompas.com dengan tema #2019GantiPresiden. Gerakan ini diindikasikan menciptakan citra positif pemerintah saat ini. Poin utama informasi yang disampaikan dalam berita #2019GantiPresiden adalah bahwa Gerakan ini kemungkinan mengancam pemerintahan Jokowi Widodo yang akan mencalonkan diri lagi untuk pemilihan presiden tahun 2019.

Wang (2021), menambahkan penjelasan mengenai kerangka tiga dimensi Fairclough dan fungsional Halliday teori tata bahasa untuk melakukan analisis wacana kritis dari 12 laporan di People's Daily dan The New York Times dan coba telusuri perbedaan ideologi dalam kedua wacana berita media tersebut laporan wabah Covid-19. kedua media banyak menggunakan keseriusan dan istilah yang menghina untuk menggambarkan situasi epidemi Covid-19 domestik masing-masing, membentuk itu kedua negara telah terpukul keras oleh epidemi dan menghadapi tantangan dan risiko yang belum pernah terjadi sebelumnya. Dalam analisis transitivitas, untuk menunjukkan objektivitas laporan berita, PD dan TNYT keduanya menggunakan aktor dan kata kerja yang berbeda dalam proses material. Dalam proses verbal, untuk membuat informasi dan pendapat dalam laporan lebih meyakinkan

Mayasari (2013), memaparkan Indonesia telah menempatkan tokoh atau lembaga khususnya Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dalam representasi negatif. Namun, representasi tidak hanya berkaitan dengan ideologi yang dianut tetapi juga berasosiasi dengan kepentingan politik pemimpin Media Indonesia yang menjadi pendiri Nasional Partai Demokrat (Nasdem) dalam melakukan citra positif terhadap partai yang dipimpinnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai: berikut, apa saja aspek kebahasaan yang digunakan Media Indonesia untuk merepresentasikan

pemberitaan Ganjar Pranowo Imbau pembelian Pertamina berdasarkan kerangka mikro analisis, mezzo (interpretasi), dan makro (analisis praktik)?

Sedangkan penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis aspek kebahasaan yang digunakan Media Indonesia untuk merepresentasikan pemberitaan Ganjar Pranowo Imbau pembelian Pertamina berdasarkan kerangka mikro analisis, mezzo (interpretasi), dan makro (analisis praktik) yang dikemukakan oleh Fairclough.

## **METODE**

Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif pendekatan literature review. Sumber data penelitian ini adalah redaksi surat kabar yaitu kompas.com dan GRIDOTO.COM.com yang terbit secara online di Indonesia. Berita tersebut adalah Kompas.com diedit oleh Muchamad Dafi Yusuf, yang diakses pada 08/09/2022 dengan alamat <https://www.GRIDOTO.COM.com/read/223467523/sidak-spbu-pertamina-ganjar-pranowo-imbau-orang-kaya-beli-pertamax>.

Media kedua adalah Gridoto.Com.com yang diedit oleh Dia Saputra, diakses pada 8 September 2022, dan dengan alamat <https://regional.kompas.com/read/2022/09/08/153101178/ganjar-tegur-seorang-bankir-dengan-mobil-mewah-nekat-isi-pertalite-di-ruas?page=all>

. Analisis penelitian menggunakan Analisis Wacana Kritis Fairclough (2005) yang termasuk mikro, mezzo, dan makro elemen. Three-Dimension Discourse by Fairclough editorial diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu editorial surat kabar terkait dengan politik, pejabat negara dan topik sosial.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut ini adalah analisis yang dilakukan peneliti sesuai dengan sudut pandang Normal Fairclough (2006):

1. Mikro
  - a. Tema  
Gridoto. Com  
Data 1

“*Sidak SPBU Pertamina, Ganjar Pranowo Imbau Orang Kaya Beli Pertamina*”

Berdasarkan data di atas, tema yang dipilih oleh Gridoto.com adalah lebih menekankan para pejabat dan orang-orang yang kaya untuk membeli Pertamina yang termasuk BBM non subsidi.

Kompas.com

Data 2

*“Ganjar Tegur Seorang Bankir dengan Mobil Mewah Nekat Isi Peralite di Ruas Tol Batang”*

Sedangkan Kompas.com lebih menonjolkan tema bahwa orang-orang yang sudah kaya yaitu mengkritisi para orang kaya yang masih membeli pertalite yang merupakan BBM bersubsidi.

b. Kohesi

Gidoto.Com

Data 3

*“Gubernur Jawa Tengah (Jateng), Ganjar Pranowo **sidak** SPBU Pertamina di Rest Area Tol Batang-Semarang”*

Pada tahap ini Gridoto.com menunjukkan bahwa kalimat belum menunjukkan unsur kohesi yaitu masih ada kata kerja yang belum sesuai seperti kata “sidak” yang seharusnya menggunakan kata “menyidak”.

Data 4

*“Dalam kesempatan itu, Ganjar Pranowo memantau bagaimana kondisi SPBU Pertamina setelah ada kenaikan harga BBM”*

Data di atas menunjukan pada setiap kata sudah menunjukkan kata yang kohesi dengan diawali oleh kata keterangan waktu, kemudian subjek predikat dan kalimat frasa adjektifa (adjective clause).

Data 5

*“Gubernur Jateng ini juga bertanya ke pengendara yang **isi** BBM sedang membeli apa untuk kendaraannya”*

Sedangkan data di atas menunjukkan bahwa ada kata yang kurang tepat dari kata “isi” yang seharusnya yang lebih tepat adalah “mengisi”, sehingga menjadikan kalimat kurang kohesi.

Data 6



*Mendengar pertanyaan itu, konsumen yang tidak diketahui namanya mengatakan kalau dirinya membeli Pertamina Dex.*

Data 7

*“Pemilik kendaraan menjawab, mobil tersebut tidak digunakan untuk GoCar”*

Berdasarkan kedua data di atas menunjukkan kalimat yang sudah sesuai pada setiap kata yang menunjukkan unsur kohesi lengkap dan unsur kalimat juga sesuai dari subjek hingga predikat dan objek.

Data 8

*“Ganjar mengatakan, memang tidak ada aturan orang kaya tidak boleh membeli Pertalite”.*

Data 8 menunjukkan kalimat yang menggunakan dua kalimat (compound) dengan dua kalimat negatif. Hal ini menunjukkan kata yang masih kurang bisa koherensi atau kohesi yaitu kalimat yang lebih sesuai seharusnya “Ganjar mengatakan memang tidak ada aturan orang kaya harus beli pertamax”. Sehingga kalimat dapat lebih mudah dipahami.

Kompas.Com

Data 9

*“Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo melakukan sidak di SPBU Rest Area Km 379A, ruas Tol Batang-Semarang, saat perjalanan pulang dari kunjungan kerja di Kota Pekalongan, Jawa Tengah, beberapa waktu yang lalu”*

Data 10

*“Saat melakukan sidak, Ganjar menyayangkan ada masyarakat kategori mampu yang masih membeli bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi”*

Sedangkan data diatas menunjukkan bahwa setiap kata sudah merupakan unsur kohesi yaitu sesuai antara kata pertama sampai kata terakhir yang menunjukkan satu kalimat utuh, mudah dipahami lengkap mulai dari subjek, objek, predikat dan keterangan.

Data 11

*“Prinsipnya hampir semua SPBU yang kemarin kami cek sampai dengan hari ini alhamdulillah suplainya lancar dan antrenya tidak panjang”*

Data 11 menunjukkan kalimat yang kurang kohesi yaitu dari kata “Kemarin kami cek sampai dengan..” seharusnya kalimat tersebut adalah kalimat yang dipasifkan yaitu menjadi

“ prinsipnya SPBU yang dicek kemarin..” sehingga akan menjadi satu kesatuan kata yang sesuai dan kohesi.

c. Koherensi

Gridoto.com

Data 12

*“Gubernur Jawa Tengah (Jateng), Ganjar Pranowo sidak SPBU Pertamina di Rest Area Tol Batang-Semarang”*

Data 13

*“Dalam kesempatan itu, Ganjar Pranowo memantau bagaimana kondisi SPBU Pertamina setelah ada kenaikan harga BBM”*

Berdasarkan data diatas, menunjukkan kalimat yang sudah koherensi artinya mulai dari subjek yaitu “Gubernur Jawa Tengah sudah melakukan sidak..”jadi kalimat di atas sudah menunjukkan bahwa kalimat yang dapat dipahami kalimat yang muncul itu sesuai dengan makna yang diinginkan oleh penulis. Seperti kata “Mendengar pertanyaan itu konsumen yang tidak diketahui namanya mengatakan kalau dirinya membeli Pertamina dex”.

Data 14

*“Mendengar pertanyaan itu, konsumen yang tidak diketahui namanya mengatakan kalau dirinya membeli Pertamina Dex”.*  
*Setelah itu, Ganjar kembali mendatangi pemilik kendaraan lain yang mengisi BBM jenis Peralite.*

Data 14 menunjukkan bahwa kalimat 1 dan kalimat kedua kurang adanya kesesuaian artinya ada sesuatu aktivitas yang hilang yang dilakukan dilakukan oleh Gubernur. Seperti setelah mengetahui bahwa konsumen ada beberapa yang memberi Pertamax, namun tiba-tiba Gubernur tidak meneruskan percakapan tersebut dan segera menemui pemilik kendaraan yang mengisi BBM peralite. Maka makna yang dikandung dalam kalimat di atas kurang lengkap.

Kompas.com

Data 17

*“Awalnya, Ganjar yang hendak pulang ke Semarang mendadak berhenti di SPBU.*

*Dia kemudian turun dan mendekati petugas SPBU yang sedang melayani konsumen”*

Data 19

*“Hal itu diketahui Ganjar saat berdialog dengan masyarakat yang mengisi BBM di SPBU Rest Area Km 379A tol Batang-Semarang”*

Data-data di atas yaitu data 16 sampai dengan data 20 menunjukkan bahwa kata-kata dan kalimat di atas sudah tersusun dengan bahasa yang benar mulai dari subjek, predikat, dan objek. Kemudian juga menyiratkan makna dan runtutan kejadian yang jelas sehingga pembaca bisa langsung memahami maksud dari tulisan tersebut.

d. Struktur leksikal

Data 21

*“Ganjar Pranowo memantau bagaimana kondisi SPBU Pertamina setelah ada kenaikan harga BBM”*

Data 23

*“Pemilik kendaraan itu mengatakan, dirinya bekerja di Tangerang sebagai kontraktor”*

Berdasarkan data di atas yang ditulis dari berita gredoto.com menunjukkan bahwa data di atas adalah data yang sudah menunjukkan struktur leksikal yang benar. Struktur leksikal yang dimaksud di sini adalah mulai dari tatanan huruf, kemudian struktur kalimat, kemudian struktur kejadian dan makna yang tersirat sudah sesuai dan dapat dipahami dengan baik sehingga tujuan dari berita tersebut dapat diterima oleh pembaca dengan mudah.

Kompas.com

Data 24

*“Ganjar menyayangkan ada masyarakat kategori mampu yang masih membeli bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi”*

Data 25

*“Dia kemudian turun dan mendekati petugas SPBU yang sedang melayani konsumen”*

Sedangkan menurut Kompas.com yang lebih menunjukkan maksud pada petugas SPBU dan konsumennya juga menunjukkan leksikal yang baik. Hanya saja kejadian yang ditulis berdasarkan berita tersebut kurang runtut yaitu kenapa gubernur harus menanya juga petugas SPBU padahal seharusnya semua keputusan adalah pada konsumen atau pembeli apakah konsumen mau membeli pertalite ataupun pertamax.

2. Mezzo Elemen

Dalam penelitian ini Mezzo elemen meliputi proses produksi dan distribusi yaitu:

a. Gridoto.com

Gridoto.com merupakan portal berita dan panduan otomotif untuk pengguna mobil dan motor. Fokus utama portal ini adalah menyediakan berita otomotif dan panduan berupa teks, video dan gambar. Pada penelitian ini isu viral gubernur Jawa Tengah tentang penggunaan pertamax adalah erat kaitannya dengan otomotif, sehingga Gridoto.com ikut meliput isu ini. Bagi pengguna mobil dan motor, konten berupa review, tips dan trik, serta review GridOto.com membantu menikmati kendaraan. Distribusi peortal ini GridOto.com mengintegrasikan portal otomotif yaitu automotivenet.com, Otomania.com, motorplus-online.com, dan Jip.co.id. Integrasi ini langsung menempatkan GridOto.com sebagai portal berita otomotif dengan pembaca terbanyak di Indonesia. Proses produksi GridOto.com didukung oleh jurnalis otomotif dari majalah Kompas Gramedia Group Of (GOM), berpengalaman dan memiliki reputasi tinggi di industri otomotif Indonesia. GridOto.com menyajikan berita otomotif secara lugas, aktual, mendalam, dan mudah dipahami. Berita yang disajikan berupa berita event, bisnis, produk baru, harga, kendaraan bekas, pembiayaan, asuransi, komunitas, gaya hidup, modifikasi, hingga tokoh otomotif. GridOto.com juga menghadirkan review berupa uji coba mobil (test drive) dan motor baru (test ride) serta tips dan triknya. Hal ini penting, sebagai panduan bagi audiens untuk mengidentifikasi detail, karakteristik penanganan, performa, kenyamanan, fitur, penanganan, konsumsi bahan bakar, nilai uang, sebelum memutuskan untuk membeli kendaraan. Karya kreatif tidak hanya dihadirkan melalui sudut penulisan yang tajam, tetapi juga melalui grafik dan video multi-platform, kaya akan informasi dan menghibur. Pembaca dapat menikmati berita melalui portal GridOto.com, jaringan media sosial, dan saluran video.

b. Kompas.com

Bagian ini menganalisis bagaimana pekerja media memproduksi teks. Karena itu, melalui analisis wacana ini, orang-orang tidak hanya tahu bagaimana isi dari teks berita ditulis tetapi juga bagaimana pesan disampaikan. Kompas.com adalah salah satu online media di Indonesia yang bertujuan untuk memberikan layanan kepada pembaca. Kompas setiap hari menyajikan berita meskipun di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas. Dengan hadirnya Kompas.com, pembaca khususnya di Indonesia bagian

timur dan luar negeri, dapat menikmati berita hari ini, tidak perlu menunggu hari-hari biasa. Kompas.com memiliki editorial yang bagus manajemen dan juga memiliki ratusan wartawan di berbagai daerah di Indonesia yang siap membuat jurnalistik karya berdasarkan informasi di lapangan. Kompas.com juga memiliki divisi media sosial, yang selalu memantau percakapan media sosial di waktu sebenarnya. Kompas.com memiliki tagline yang jelas melihat dunia. Karena itu, Kompas.com ingin memposisikan dirinya sebagai media yang selalu menyajikan informasi secara objektif, lengkap, mandiri perspektif, tidak bias oleh berbagai masalah politik, ekonomi, dan kekuasaan. Oleh karena itu, editor dan jurnalis adalah sangat disiplin dalam memverifikasi fakta dan data yang mereka dapatkan di lapangan atau di media sosial.

Berdasarkan proses dan distribusi kedua portal berita diatas, perbedaan terletak pada segi sudut pandang pemberitaan yaitu pada gridoto.com yang merupakan portal berita otomotif, maka pemberitaan lebih mengarah pada gubernur sebagai pejabat penguasa dalam mengamankan konsumsi BBM dalam SPBU. Susanti, E. (2015), menjelaskan penelitian terkait dengan berita di Twitter dengan menggunakan teori Fairclough, khususnya pada analisis teks yang dikaitkan dengan representasi, relasi, dan identitas, peneliti mencoba menggali bagaimana akar hegemoni muncul dalam isu-isu nasional yang menjadi trending topic di Twitter. Peneliti juga menawarkan fungsi baru untuk melengkapi pendekatan Fairclough dalam analisis teks di media sosial: transformasi – yaitu upaya untuk melihat perubahan peran peserta berita dan pembaca amatir sebagai 'wartawan' dan berpartisipasi dalam membentuk opini

Sedangkan Kompas.com merupakan portal berita yang fokus berita sosial. Maka pemberitaannya lebih menggiring kegiatan pejabat Gubernur Jawa Tengah yang dapat menimbulkan citra positif bagi masyarakat. Triana, dkk. (2020). Menjelaskan dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses produksi teks yang dilakukan mahasiswa di Facebook dilakukan dengan tiga cara, yaitu memproduksi teks mereka sendiri, menyebarkan teks orang lain yang dibagikan dari situs, dan memproduksi teks sebagai hasil dari konsumsi teks lain. Memproduksi teks itu sendiri adalah cara memproduksi teks dengan menciptakan statusnya sendiri sebagai bentuk ekspresi pikiran, perasaan, dan pengalaman, tanpa mengacu pada teks lain atau teks yang telah diterbitkan di dinding lain. Bentuk produksi dengan menyebarkan teks dari website lain adalah yang paling banyak bentuk umum dari produksi teks. Status produksi merupakan bentuk reaksi pengarang terhadap teks yang dipahaminya.

3. Unsur Makro

a. Situasional

Gridoto.com

Data 26

*"Sedang isi BBM apa itu," buka Ganjar Pranowo saat mendatangi salah satu konsumen Pertamina".*

Data 27

*"Setelah itu, Ganjar kembali mendatangi pemilik kendaraan lain yang mengisi BBM jenis Pertalite"*

Kompas.com

Data 28

*"Hal itu diketahui Ganjar saat berdialog dengan masyarakat yang mengisi BBM di SPBU Rest Area Km 379A tol Batang-Semarang"*

Data 29

*"Dia kemudian turun dan mendekati petugas SPBU yang sedang melayani konsumen"*

Data 30

*"Kami lihat tadi orang-orang mampu belinya juga Pertalite"*

Berdasarkan data diatas, tingkat situasional adalah terkait dengan produksi dan konteks situasi. Tingkat situasional tentang kenaikan BBM menjadi horizontal konflik yang terjadi di masyarakat. Melalui tindakan Gubernur Jawa Tengah ini, secara langsung mempengaruhi kondisi dan situasi sosial politik di masyarakat yang pro pemerintah dan kamp kontra-pemerintah saling menghujat. Pada dasarnya, ada tidak ada yang salah dengan demonstrasi tindakan yang dilakukan oleh pro-pemerintah kamp atau kamp kontra-pemerintah karena mereka dilindungi oleh hukum tetapi menurut masyarakat kegiatan Gubernur Jawa Tengah terkesan Pansos (mendapatkan simpati publik) dan hanya bertujuan untuk berpolitik.

Tiruneh dkk. (2022) menambahkan bahwa pengguna media sosial menggunakan platform sebagai sarana untuk mencerminkan status berita atau isu quo masa lalu dan pada penelitian ini terkait dengan COVID-19 saat ini dan sosial-ekonominya. COVID-19 digambarkan sebagai penyakit, akibat dari kesalahan manusia, sangat berbahaya yang mematikan bahkan bagi setan. Ia juga digambarkan sebagai seorang pejuang, dan predator yang sangat lapar mencari mangsanya, siap memakan manusia rakus tanpa perlu mengunyah dengan benar.

b. Tingkat sosial.

Gridoto.com

Data 31

*“Ganjar Pranowo memantau bagaimana kondisi SPBU Pertamina setelah ada kenaikan harga BBM”*

Data 32

*“Ganjar mengatakan, memang tidak ada aturan orang kaya tidak boleh membeli Peralite”*

Data 33

*“Yuk yang pejabat, kontraktor dan orang kaya lain beli Pertamina saja, BBM subsidi untuk yang kurang mampu,” tuturnya*

Kompas.com

Data 34

*“Saat ditanya mengenai pekerjaan, ternyata dia seorang banker”*

*“Sontak Ganjar terkejut dan langsung memintanya untuk beli bahan bakar nonsubsidi atau Pertamina”*

Data 35

*“Handphone-nya juga bagus-bagus belinya Peralite”*

Diskusi sosial budaya praktek tingkatan sosial terkait dengan situasi yang lebih makro, seperti sistem politik, sistem ekonomi, dan sistem budaya masyarakat sebagai utuh. Politik dapat dilihat dari kata *“pejabat, kontraktor”* merupakan kata situasional, tingkat kelembagaan, dan tingkat sosial termasuk juga ranah politik. Teks diatas teks menunjukkan posisi sebagai gubernur memiliki wewenang untuk menyidak SPBU terhadap para pejabat dan pegawai sipil dalam pelanggaran etik tersebut. Kekurangannya berita pada Gridoto.com adalah kurangnya sumber yang di gunakan dalam penulisan sehingga berita kurang seimbang, dan aktual. Sedangkan pada tingkat sosial itu dapat ditarik benang merah bahwa berita yang dihasilkan oleh Kompas.com erat kaitannya dengan keberadaan media itu sendiri antara Ambiguitas Hukum dan Politik memiliki motivasi tertentu. Todo.(2018). Juga menjelaskan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa pada tataran struktur makro, dan struktur mikro, makna wacana berkembang secara global dalam berita tersebut adalah tentang penyelesaian kasus politik. Tindakan mencari untung di Nama Presiden dan Wakil Presiden Indonesia dinilai hanya untuk mendelegitimasi kekuasaan Presiden dan Wakil Presiden dan lembaga negara. Sedangkan kesadaran mental wartawan yang membentuk berita harian Kompas teks termasuk skema peran dan skema peristiwa. Sedangkan konteks sosial

yang mempengaruhi terbentuknya wacana penamaan terdiri dari kekuasaan dan akses. Ideologi yang tercermin dalam teks berita harian Kompas adalah Pancasila

Menurut pengamatan peneliti, keberpihakan Kompas.com dengan pemerintah dapat dilihat lebih menonjol dari pada Gridoto.com karena penulis lebih menunjukkan bahwa gubernur memiliki jadwal yang padat atas kegiatan dan kunjungan sosial. Oleh karena itu, pendapat pembaca dituntun untuk memberikan citra positif kepada Gubernur Jawa Tengah. Sedangkan bidang sosial, politik dan situasi budaya dari linguistik aspek yang digunakan dalam wacana ini, politik yang diwakili oleh beberapa pilihan kata-kata yang tercermin dalam teks. Kata-kata seperti subsidi, pejabat, kontaktor, dan memantau. Mendrofa. (2018) pada hasil perbandingan Analisis Wacana Kritis menawarkan aspek teoritis menunjukkan adanya kesamaan antara keduanya, meskipun AWK mencatatnya secara berbeda dalam teknik linguistik. Langkah selanjutnya dalam hal prediksi seksual anak menggunakan AWK akan mencakup teori yang dikembangkan pengujian, menerapkan grounded theory ke data melalui AWK untuk tujuan eksplorasi untuk memastikan semua konstruksi yang sesuai diekspos secara teoritis dan menengah konteks bahwa pendekatan ini menyediakan akses yang saya berpikir, di negara maju, sangat penting bagi ekonomi dan masyarakat. Sesuai dengan pendapat Sari, dkk. (2018) mempertimbangkan 25 studi jurnal untuk meneliti cara dan metode yang digunakan dalam melihat fenomena sosial sambil menjelaskan karakteristik sebenarnya dari aktor sosial. Hasilnya, terungkap bahwa AWK digunakan secara terbuka untuk mengekspos ideologi yang entah bagaimana membedakan kelompok tertindas dengan menawarkan citra dummy yang digunakan oleh otoritas atau elit tertinggi

Pada Kompas.com teks lebih menggariskan beberapa pelanggaran para kontraktor yang menikmati BBM bersubsidi. Gubernur juga menyatakan bahwa tidak ada aturan khusus dan tertulis bahwa kontraktor harus membelei BBM non subsidi, namun dalam teks ini lebih melakukan sindiran bahwa hidup harus saling mengerti dan mentoleransi bahwa BBM subsidi hanya untuk masyarakat yang berekonomi menengah kebawah. Menurut Kartikasari (2020, tentang praktik sosial dalam analisis wacana kritis terhadap peristiwa dari realitas dan struktur sosial. Peran media tidak lepas dari praktik ideologi, artinya media dengan ragam menyajikan berita dengan menggunakan konstruksi tertentu untuk menarik pembaca. Empat media (kompas tv, Sctv, Indosiar, tribunnews, cnnindonesia.com, tv one) menjelaskan



berbagai macam realitas yang muncul dengan pemilihan karakter judul dan wacana yang sama.

Susanthi (2022), menjelaskan hasil analisis ini, berita pertama dan kedua adalah seruan yang diberikan kepada masyarakat disampaikan oleh pejabat negara dan ulama di Indonesia. Detik.com sebagai media penyampaian berita cenderung mengingatkan orang yang ingin menyambut Kembalinya Habib Rizieq. Dalam berita ketiga, itu adalah menyampaikan bahwa ada seorang pria yang diseret. Wacana yang terbentuk dari berita kembalinya Habib Rizieq adalah kurangnya peraturan yang dapat mencegah keramaian, yaitu disebabkan oleh spontanitas Habib Pengikut Rizieq oleh pemerintah. Orang Indonesia juga dianggap tidak mengutamakan keselamatan daripada virus corona, yang menyebar dengan sangat mudah.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah analisis berdasarkan sudut pandang Norman Fairclough terdiri dari unsur mikro yaitu tema, kohesi, koherensi dan struktur leksikal. Berdasarkan data analisis, tema yang diangkat oleh kedua portal berita yaitu kompas.com dan Gridoto.com tema yang diunggah Kompas.com lebih berfokus terhadap kegiatan pejabat atau unsur politik yang peduli terhadap pengguna BBM pertamax sedangkan gridoto.com lebih fokus pada pengguna otomotif atau mobil mewah yang menggunakan pertalite. Semua kalimat yang disusun kompas.com lebih dari 90% sudah terhubung antara struktur dan makna dari kalimat yang dituturkan dalam berita, begitu juga gridoto.com. Kedua mizso element memiliki produksi tidak distribusi berita dari kedua portal berita seperti kompas.com yang memang berdasarkan pada motif sosial sehingga yang terjadi sistem mengarahkan pada titik fokus sosial yang ada dalam isi yang mengaitkan antara kegiatan pejabat publik gubernur Jawa Tengah dengan masyarakat ekonomi menengah keatas yang menggunakan BBM bersubsidi padahal merupakan hak masyarakat ekonomi ke bawah. Gridoto.com merupakan portal berita otomotif melakukan proses produksi dan distribusinya terdapat pada pengguna mobil yang masih menggunakan pertalite. Ketiga adalah unsur makro, terdiri dari situasional dan tingkat sosial menurut kompas.com situasi menggambarkan bahwa Gubernur Jawa Tengah merupakan bukti pejabat yang peduli dan memiliki kesadaran untuk mengedepankan peduli sosial yaitu menggunakan BBM yang terdiri atas masyarakat-masyarakat ekonomi menengah dengan mobil-mobil yang berkelas masih menggunakan BBM bersubsidi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2018). Kajian Pasokan dan Konsumsi Bahan Bakar Minyak di Indonesia. *Jurnal Internasional Ekonomi Energi dan Kebijakan* 8(4), 13-20.
- Daniel Tiruneh Getachew Baye & Yosef Beco. (2022). Analisis Wacana Kritis COVID-19 di Ethiopia: Memikirkan Kembali Masa Lalu dan Mendefinisikan Masa Kini, *Jurnal Bahasa dan Sastra* 3(18).
- Dia Saputra. (2022). Sidak SPBU Pertamina, Ganjar Pranowo Imbau Orang Kaya Beli Pertamax. [Diakses pada 8 September 2022]. <https://www.gridoto.com/read/223467523/sidak-spbu-pertamina-ganjar-pranowo-imbau-orang-kaya-beli-pertamax>
- Fairclough, N. (2005). *Menganalisis Wacana : Analisis Tekstual untuk Penelitian Sosial*. London & Newyork : Routledge.
- Fairclough, N. (2010). *Analisis Wacana Kritis, The Critical Study of Language*. United Kingdom: Pearson Education Limited
- Hendri Pitrio Putra. (2019). Critical Discourse Analysis on Kompas.Com News: #2019ChangePresident Movement. *lexeme*. 3 (2) hlm. 115
- I Gusti Ayu Agung Dian Susanthi,. 2022 Analisis Wacana Kritis Teks Berita Online Kepulangan Habib Rizieq Di Masa Pandemi COVID-19, *International Journal of Systemic Functional Linguistics*. 5 (1). Hlm 80-83
- José maría (2007). *Bernardo Paniagua Guillermo López García Pelegrí Sancho Cremades Enric Serra Alegre*. Critical discourse analysis of media texts Los autores.
- Kant, R. (2012). *Sebuah studi tentang media untuk pembangunan. Di sebuah. Saxena (ed.), Isu Pasar Konten Media Dan Teknologi* . New Delhi: Penerbit Kanishka.
- Marianus Fergilus Lede Todo. (2018). Analisis Wacana Kritis Pada Laporan Harian Kompas Tentang Pencacatan Nama Presiden Jokowi Dan Wakil Presiden Jusuf Kalla, *TORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, Vol. 4, No. 1 April, Page 26-37
- Mayasari. (2013). Analisis Wacana Kritis Pelaporan “Saweran untuk Gedung KPK” di Surat Kabar Harian Media Indonesia *Jurnal Linguistik Internasional*. 5 (4).
- Mohammad Hani. (2019). Analisis Masalah Sosial Pada Orang Baik Sulit Ditemukan Oleh Flannery O'connor, *Jurnal Komunitas Bahasa Inggris*, 3 (1). Hlm.342–349
- Muchamad Dafi Yusuf, (2022). *Ganjar Tegur Seorang Bankir dengan Mobil Mewah Nekat Isi Peralite di Ruas Tol Batang*, [diakses pada 08/09/2022] <https://regional.kompas.com/read/2022/09/08/153101178/ganjar-tegur-seorang-bankir-dengan-mobil-mewah-nekat-isi-peralite-di-ruas?page=all>
- Tanpa nama. (2018). Dewan Internasional tentang Kebijakan Hak Asasi Manusia. *Jurnalisme, media dan tantangan pelaporan hak asasi manusia*. [Diakses 12 Maret] <http://www.protection.org/IMG/pdf/journalism-media.pdf>.
- Sahlan Tampubolon (2022 Analisis Wacana Kritis Pada Redaksi Surat Kabar Medan, *The Explora* 8 (1) March 2022.)
- Salvin Paulus. (2021). Peran Media. *Ensiklopedia Palgrave Studi Keamanan Global*, 6 (3)hlm. 27
- Sari, R., Putri, S.E., Herdi, H., & Hamuddin, B. (2018). Menjembatani analisis wacana kritis dalam studi wacana media. *Jurnal EFL Indonesia*, 4(2), 80-89
- Sarma, B.K. (2014). Efek sosial Media Massa di India Timur Laut. Makalah dipresentasikan pada konferensi internasional tentang peran media dalam memfasilitasi perdamaian dalam

- situasi konflik* di India Timur Laut dan negara-negara tetangga pada 9-10 Oktober 2014 di universitas Rajiv Gandhi, Itanagar
- Sinta Kartikasari.(2020). Analisis Wacana Kritis Nourman Fairclough Terhadap Pemberitaan Jokowi Naikkan *Iuran Bpjs Di Tengah Pandemi*Jurnal *An-Nida*, 12 (2).hlm. 2020
- Susanti, E. (2015). Hegemony of The Social Media Twitter About National Issues in Indonesia and Its Implications to the Discourse Analysis Subject in Colleges. *TARBIYA: Journal Of Education In Muslim Society*, 2(2), 153-166.
- Triana, H. W., Wirman, E. P., Kustati, M., Reflinaldi., Rahmi, A., & Nelmawarni. (2020). Social practice on Facebook: Critical discourse analysis in the process of text production. *Studies in English Language and Education*, 7(1), 1-21.
- Yin Yan Wang. (2021). Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Covid-19 di People's Daily dan The New York Times Analisis Wacana Kritis Laporan Berita tentang Covid-19di People's Daily dan The New York Times. *Jurnal IPTEK-KOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi)*. 23 (1).hlm. 49 – 62
- Zonianus Mendrofa. (2018). Teori Media Sosial Dalam Analisis Wacana Kritis (CDA), Departemen Pendidikan Bahasa Inggris Vol. 7 No. 1. Hlm 23-33